

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan Deskriptif Analitik. Desain penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Notoatmodjo, 2018). Desain ini dipilih karena tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan strategi koping pada remaja. Pendekatan penelitian yang digunakan Survey. Pendekatan Survey yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel yang diteliti tentang suatu keadaan secara obyektif berdasarkan pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data secara langsung. Pada penelitian ini penulis meneliti Strategi Koping Pada Mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

1. Tempat :

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ngudi Waluyo yang terletak di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

2. Waktu :

Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari tanggal 23 – 24 Desember 2022.

#### **C. Subyek Penelitian**

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga dapat diartikan sebagai gambaran sejumlah data yang luas dan banyak dalam sebuah penelitian (Darmawan, 2016). Populasi adalah sebuah kumpulan dari orang – orang, benda – benda dan ukuran lainnya menjadi objek penelitian (Suhardi and Purwanto S.K., 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo Semester 1 Program Studi S1 Keperawatan dengan jumlah 144 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi (Suhardi and Purwanto S.K., 2016). Sampel dipertimbangkan oleh peneliti yaitu diantaranya adalah dengan mempertimbangkan masalah yang dialami dalam sebuah penelitian, tercapainya sebuah tujuan penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian dan instrument sebuah penelitian.

Rumus Slovin digunakan untuk memperkirakan ukuran sampel untuk penelitian ini; jika seluruh populasi (N) diketahui, prosedur pengambilan sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Ukuran besar populasi

n : Ukuran besar sampel

d : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5%) (Setiawan, 2017)

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 5%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{144}{1+1414(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 1414(0,0025)}$$

$$n = \frac{144}{1,36}$$

n = 105,88 dibulatkan menjadi 106 orang.

### 3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Pendekatan *sampling* yang digunakan penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yang memiliki arti suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dihendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi tujuan penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi

didasarkan pada berbagai elemen yang dipilih berdasarkan sifat dan fitur populasi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Anggota dari populasi yang dapat dijadikan sampel harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu kriteria atau kualitas yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel. Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan semester 1 Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sampel, seperti mengeliminasi/mengeluarkan partisipan yang memenuhi syarat inklusi dari penelitian (Nursalam, 2013). Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Karakteristik</b>				
Usia	Usia responden yang dihitung dari tanggal lahir sampai waktu pelaksanaan penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Kuesioner	1. Remaja Tengah (15 – 18 tahun) 2. Remaja Akhir (18 – 21 tahun)	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden yang diketahui pada saat melakukan penelitian	Kuesioner	1. Perempuan 2. Laki - laki	Nominal
<b>Variabel</b>				
Variabel Independen : Strategi Koping	Suatu cara yang dilakukan oleh responden yang bertujuan untuk mengatasi keadaan yang mengancam setelah mengalami	Kuesioner dengan alat ukur Brife COPE berjumlah 24 pertanyaan. Tingkat strategi dikategorikan dalam lima kategori : 1. Sangat Setuju : 4 2. Setuju : 3 3. Tidak Setuju : 2 4. Sangat Tidak Setuju : 1	Score dalam penilaian strategi koping yaitu : Baik : 72 - 96 Cukup : 48 - 72 Kurang : 24 - 48	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis/Sumber Data

#### a. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden langsung ke peneliti (Sugiyono, 2016). Sumber data penelitian yang didapat melalui kegiatan observasi langsung di lapangan. Didalam penelitian ini data primer yang didapat berupa catatan hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer , yaitu mengacu pada informasi atau pernyataan langsung dari responden tentang strategi coping penerimaan diri mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung ke peneliti, misalnya seperti berupa dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2016). Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumentasi data karakteristik responden terkait usia dan jenis kelamin yang tercatat pada data di Universitas Ngudi Waluyo.

2. Alat Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Dalam penelitian memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data, maka prosedur dalam pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang terdiri dari pertanyaan tertulis yang dijawab oleh responden melalui kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengukuran strategi coping (*The Way of Coping Checklist*). Folkman dan Lazarus, menyatakan untuk penelitian – penelitian yang umum menggunakan variabel coping fokus masalah dan coping fokus emosi lebih banyak menggunakan alat ukur *Ways of Coping Checklist*, kemudian direvisi oleh Vitaliano et al., dan Brief COPE yang ditemukan oleh Carver et al.

Alat ukur *The Way of Coping Checklist* memiliki 5 dimensi, yaitu coping aktif, perencanaan *suppression of somoting activities*, coping menahan diri dan mencari dukungan sosial, dengan 4 skala poin yaitu sangat setuju,

setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan secara keseluruhan memiliki 24 item pertanyaan.

Dalam pemberian skor terkait dengan strategi koping yaitu menggunakan pendekatan skala likert dengan kriteria penilaian :

Baik : 72 - 96

Cukup : 48 - 72

Kurang : 24 - 48

### 3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Alat ukur dalam penelitian Alat ukur penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan (Sugiyono, 2015). Uji validitas dan uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 29 responden yaitu Mahasiswa S1 Gizi Semester 1 di Universitas Ngudi Waluyo.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat di mana instrument mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logika (*face validity*), *content validity*, *criterion*, dan *construct validity*. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid, maka digunakan uji validitas dengan teknik korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel x dan y

x = variabel x

y = variabel y

n = Jumlah data

Hasil uji validitas yang dilakukan pada 10 November 2022 terhadap 29 responden diperoleh nilai *r point biserial* 0,351 - 0,749 lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,367. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan adalah valid, artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah **Valid**.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas instrumen dapat di uji dengan beberapa uji reliabilitas. Suatu instrumen dari uji reabilitas yang bisa digunakan antara lain *test-retest*, ekuivalen, dan *internal consistency*. *Internal consistency* sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas *internal consistency* terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan *Alfa Cronbach*. Setiap uji memiliki kriteria instrumen seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut. . Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik formula *Alfa Cronbach*. Berikut rumus teknik *Alfa Cronbach* :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Keterangan :

$r_i$  : Reabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

**Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas Strategi Koping**

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,894	25

Dari Tabel 3.3 didapatkan bahwa hasil nilai  $\alpha > 0,6$  yang artinya bahwa hasil pengukuran Uji Reabilitas pada instrument strategi koping dapat digunakan untuk penelitian.

## **F. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu:

### 1. *Informed Conccent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan informed concent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud, tujuan, dan dampak penelitian yang dilakukan. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi atau memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden.

### 2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, tetapi cukup memberikan inisial pada lembar kuesioner maupun tabel tabulasi data akan

tetapi untuk data lainnya diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak dipublikasikannya dan membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

### 4. *Justice*

Dalam penelitian ini peneliti tidak membedakan antar responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian guna menjaga hak setiap responden. Seluruh populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih peneliti sebagai sampel. Peneliti memperlakukan semua orang yang diwawancarai secara adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

### 5. *Veracit*

*Veracity* atau kejujuran tidak boleh menyembunyikan suatu kebenaran dari klien, dimana peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian ini dengan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dan maksud lain guna membangun hubungan saling percaya terhadap responden.

## **G. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahap pengelolaan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penyunting (*Editing*)

Suatu proses dengan tujuan untuk melakukan pengecekan dari kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses *editing* atau penyuntingan. Didalam pengolahan data ini dilakukan untuk mengecek ulang terhadap kelengkapan dari kuesioner yang diberikan kepada responden untuk menilai variabel yang diteliti yaitu salah satu hal yang harus dipikirkan saat memodifikasi.

2. Scoring

Proses pemberian nilai numerik untuk setiap respon dari responden terhadap setiap variabel disebut dengan *scoring*. Setelah pengumpulan data dan angket dikumpulkan, dilakukan penyekoran.

3. Coding

Coding adalah pengolahan data yang dilakukan setelah proses penilaian/evaluasi berdasarkan jawaban responden. Proses pengkodean variabel dilakukan sesuai dengan jumlah skor jawaban dari responden sedangkan fitur dilakukan penyesuaian sesuai dengan definisi operasional yang dikomunikasikan sebelumnya. Berikut adalah kode penelitian :

a. Variabel Strategi Coping (*The Way of Coping Checklist*) :

1) Sangat Setuju : 4

- 2) Setuju : 3
- 3) Tidak Setuju : 2
- 4) Sangat Tidak Setuju : 1

b. Data Demografi Responden

- 1) Umur : 1
- 2) Jenis Kelamin : 2

4. *Tabulasi*

Setelah tahap pengolahan scoring dan coding, selanjutnya yaitu menyusun dan juga menghitung hasil dari penelitian dan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu presentasi strategi coping dan fase penerimaan setelah putus cinta. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil perhitungan dari masing – masing variabel, dalam pengolahan ini akan memudahkan untuk proses analisa data.

5. Memasukkan data (entry data) dan processing

Pada pengolahan ini peneliti memindahkan tabulasi kode untuk proses pemasukan data kedalam program atau sistem komputer tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (Statistical Product Service Solution) untuk mempercepat proses analisis data.

6. Pembersihan Data (Cleaning)

Suatu kegiatan mengolah kembali data yang dimasukkan ke dalam program SPSS untuk memastikan semua data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data telah selesai atau untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan

dalam memasukkan data ke dalam computer dengan cara mengelompokkan dalam bentuk table disebut dengan Cleaning.

## **H. Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk memberikan gambaran strategi coping pada mahasiswa. Usia dan jenis kelamin merupakan salah satu variabel yang digambarkan dalam bentuk karakteristik responden, yang kemudian diberi kode. Strategi coping pada mahasiswa dikumpulkan dalam bentuk jawaban responden, yang kemudian dilakukan proses penilaian dan klasifikasi. Proporsi data yang diperoleh yang telah diberi kode baik karakteristik responden maupun variabel yang dianalisis ditentukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif. Rumus distribusi frekuensi digunakan untuk menguji data penelitian dalam penelitian ini. Rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah seluruh responden